

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Amalan Wanita An-Nur yang merupakan yayasan swasta yang menampung anak-anak tertentu dari berbagai daerah di Indonesia. Panti Asuhan Amal Wanita An-Nur yang berlokasi di Jl. Pemuda, Depok Lama yang kemudian pada tahun 1987 panti ini pindah ke Jl. Bumi Pancoran Mas Mampang Depok yang menjadi lokasi pengambilan data dari penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei hingga bulan Juli 2024.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau oleh teori kemudian mengamati dengan cara observasi, menjelajah dan menemukan wawasan - wawasan baru. Jenis penelitiannya kualitatif dalam mengamati “Komunikasi Interpersonal Pengasuh Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Amal Wanita An-Nur.” Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan analisis data yang cermat terhadap suatu fenomenal tertentu. Menurut Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian, bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang akan diajukan (Arikunto, 2019).

Menggunakan metode penelitian ini, maka dapat memberikan gambaran mendalam tentang permasalahan pada suatu objek yang akan diteliti dan dijelaskan secara rinci, mengenai Komunikasi Interpersonal Pengasuh Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Amal Wanita An – Nur Depok.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, bahwa teknik

pengumpulan data merupakan hal penting dan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer ataupun sumber sekunder (Sugiyono, 2022). Oleh sebab itu, untuk mendapatkan data di lapangan diperlukan teknik yang tepat sehingga data yang diperoleh menjadi jelas dan akurat. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan terhadap obyek penelitian untuk mengetahui gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dengan harapan akan memperoleh suatu kelengkapan data yang akurat. Menurut Arikunto (2019) Observasi adalah proses pengamatan langsung suatu obyek yang ada di lingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun masih dalam tahapan, dengan menggunakan penginderaan. Observasi dilakukan secara sengaja atau sadar, sesuai urutan yang ditentukan. Teknik observasi dalam penelitian di gunakan peneliti dengan mengunjungi, meninjau dan mengamati beberapa informan di Panti Asuhan Amal Wanita An-Nur. Setelah itu hasil observasi digunakan sebagai data untuk penelitian yang nantinya akan dianalisis menjadi sebuah kesimpulan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka. Dengan wawancara, proses wawancara dan yang diperoleh secara langsung diketahui objektivitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka. Tujuan wawancara dalam rangka memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam

penelitian. Maka, wawancara ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden sebagai subjek yang akan diteliti. *Interviewee* (Narasumber) menggunakan kemampuannya dalam proses komunikasi tersebut dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada *interviewee* dalam mengeluarkan pendapatnya secara bebas untuk menjawab berbagai pertanyaan yang akan diajukan oleh *interviewer* (pewawancara). (R.A Fadillah, 2021) dalam Endah Marendah Ratnaningtyas,(2023).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis atau foto sehingga dengan adanya bantuan dokumen peneliti terbantu mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data anak, wawancara dan kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan Amal Wanita An-Nur.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Pengertian teknik penentuan informan menurut Moleong dalam buku metode penelitian kualitatif adalah bahwa teknik penentuan informan adalah seseorang yang di manfaatkan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong, 2015). Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah salah satu cara untuk pengambilan sampel agar tidak acak, melainkan sudah berdasarkan adanya pertimbangan serta tujuan yang telah ditentukan untuk berfokus pada tujuan yang akan di teliti. Dalam penelitian ini, karakteristik narasumber yang peneliti pilih yaitu narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini terkait Komunikasi Interpersonal Pengasuh Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan

Amal Wanita An-Nur Mampang Pancoran Mas, Depok.

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 6 yaitu 1 wakil ketua panti yang akan dijadikan sebagai narasumber karena sebagai pemimpin panti yang tugasnya memperhatikan dan bertanggung jawab atas apa saja yang terjadi di Panti Asuhan Amal Wanita An- Nur. Kemudian 2 pengasuh yang dijadikan narasumber karena mereka yang setiap hari merawat, mendidik dan bertanggung jawab atas sikap dan perilaku anak asuhnya. Kemudian 4 anak asuh yang dipilih sesuai kriteria yang peneliti tentukan yang akan dijadikan informan penelitian.

Adapun kriteria penentuan pemilihan informan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informasi Narasumber Penelitian

No.	Kriteria Informan	Lokasi	Jumlah
1.	Wakil Ketua Panti	Panti Asuhan Amal Wanita An – Nur Depok	1
2.	Pengasuh	Panti Asuhan Amal Wanita An – Nur Depok	2
3.	Anak Asuh (umur 15-17 tahun)	Panti Asuhan Amal Wanita An – Nur Depok	4
Jumlah Total Informan			7

3.5. Validasi Data

Menurut Sugiyono dalam (Risnaedi, 2021, p. 57) menjelaskan arti dari teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain di luar data itu agar meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber, di mana triangulasi tersebut membandingkan data

hasil pengamatan dan data hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan atau sebaliknya. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara, dan melalui narasumber berbeda dengan tujuan mengecek kebenaran dari informasi tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Yudi Karyanto, 2023 p.46) aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti terjun lapangan, yaitu ketika pertama peneliti melakukan berbagai pertanyaan dan catatan lapangan terkait penelitian. Tujuan analisis data adalah mengungkapkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Jenis analisis data penelitian ini adalah metode deduktif, merupakan cara analisis dari kesimpulan secara umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh konkrit atau fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut. Kemudian data dikumpulkan, dipilah dan di klasifikasi untuk kemudian di analisis secara kualitatif. Data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan model interaktif. Selanjutnya penjelasan tahapan analisis model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Teknik penggalian data dinilai berkaitan dengan pengumpulan data, jenis dan sumber data yang berupa kata-kata, kalimat dan tindakan serta data tambahan dalam bentuk data tertulis, dokumen yang berkaitan, foto dan data statistik. Dengan demikian, catatan pada saat turun lapangan sangat diperlukan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung yang dijadikan sebagai alat utama pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman, memilih dan memfokuskan

pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema yang akan dijadikan acuan yang kemudian data yang akan direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan dapat mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data-data selanjutnya. Setelah memperoleh semua data dari narasumber dan telah dipaparkan, kemudian apabila ada sebagian data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat dibuat rangkuman. Endah Marendah Ratnaningtyas, (2023 p. 72).

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah aktivitas penting yang dilakukan oleh seseorang penelitian, baik individu ataupun berkelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kuantitatif atau kualitatif yang telah dilakukan, sehingga senantianya bisa dianalisis sesuai dengan standar keilmiahannya. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan. Endah Marendah Ratnaningtyas, (2023 p. 74).

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti di akhir penelitiannya. Kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul dan semua proses analisis data baik reduksi maupun penyajian data sudah dilakukan. Maka ketika itu barulah peneliti bisa menarik kesimpulan dari seluruh penelitiannya tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data yang lainnya. Dalam proses penarikan kesimpulan ini peneliti dapat melahirkan teori baru, atau memperkuat teori yang telah ada atau menyempurnakannya. Penelitian dengan metode kualitatif lebih mengutamakan proses dari pada hasil sehingga peneliti harus lebih banyak konsentrasi dalam menginterpretasikan data pada penyajian data. Endah Marendah Ratnaningtyas, (2023 p. 76).